

Gambaran Kesejahteraan Spiritual pada Pasien Kanker Payudara

Nurul Nisah^{1*}, Miftahul Raudhah²

¹⁻² Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nurul_psik@abulyatama.ac.id

Abstract: Breast cancer is a chronic disease that affects not only physical health but also psychological, social, and spiritual aspects of patients' lives. Spiritual well-being is an important internal resource that helps patients cope with illness, maintain hope, and find meaning in life during long-term treatment. This study aimed to describe the level of spiritual well-being among breast cancer patients undergoing treatment. This research employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. A total of 142 breast cancer patients were selected using purposive sampling at the Oncology Center of RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Data were collected using the Spiritual Well-Being Scale (SWBS), which measures religious and existential well-being, and were analyzed descriptively. The results showed that the majority of respondents had a high level of spiritual well-being (66.2%), while 23.9% were categorized as moderate and 9.9% as low. These findings indicate that breast cancer patients generally have strong spiritual resources, particularly in maintaining their relationship with God and finding meaning and purpose in life despite living with a chronic illness. This study highlights the importance of integrating spiritual assessment and spiritual care into holistic nursing practice, especially in palliative and supportive care settings.

Keywords: Breast Cancer; Nursing; Patient Expectations; Religious Well-Being; Spiritual Well-Being.

Abstrak: Kanker payudara merupakan penyakit kronis yang berdampak tidak hanya pada kondisi fisik, tetapi juga pada aspek psikologis, sosial, dan spiritual pasien. Kesejahteraan spiritual menjadi sumber coping internal yang penting dalam membantu pasien menghadapi penyakit, mempertahankan harapan, dan menemukan makna hidup selama menjalani pengobatan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan spiritual pada pasien kanker payudara yang menjalani perawatan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 142 pasien kanker payudara yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* di Banda Aceh. Data dikumpulkan menggunakan instrumen *Spiritual Well-Being Scale* (SWBS) yang mencakup dimensi kesejahteraan religius dan eksistensial, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kesejahteraan spiritual tinggi (66,2%), kategori sedang (23,9%) dan rendah (9,9%). Temuan ini menunjukkan bahwa pasien kanker payudara memiliki sumber spiritual yang kuat, terutama dalam mempertahankan hubungan dengan Tuhan serta menemukan makna dan tujuan hidup meskipun berada dalam kondisi penyakit kronis. Oleh karena itu, integrasi aspek spiritual dalam asuhan keperawatan holistik, khususnya pada pelayanan keperawatan paliatif dan suportif, sangat diperlukan.

Kata kunci: Harapan Pasien; Kanker Payudara; Keperawatan; Kesejahteraan Religius; Kesejahteraan Spiritual.

1. LATAR BELAKANG

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker dengan prevalensi tertinggi pada perempuan di dunia dan di Indonesia (World Health Organization, 2024). Penyakit ini bersifat kronis dan memerlukan pengobatan jangka panjang yang sering kali menimbulkan dampak multidimensional, termasuk gangguan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual (Phenwan et al., 2019; Rifa & Gayatri, 2024). Diagnosis kanker payudara sering dikaitkan dengan perasaan takut, cemas, ketidakpastian, serta krisis makna hidup.

Dalam kondisi penyakit yang mengancam jiwa, pasien cenderung mencari makna dan harapan melalui dimensi spiritual. Kesejahteraan spiritual berkaitan dengan kemampuan individu dalam menemukan makna hidup, tujuan, serta hubungan dengan Tuhan dan

lingkungan sekitar (Ellison, 1983). Spiritualitas sering menjadi sumber kekuatan utama dalam menghadapi penderitaan dan ketidakpastian penyakit, terutama pada pasien kanker payudara yang menjalani terapi jangka panjang (Lestari et al., 2023).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan spiritual berhubungan dengan kualitas hidup, resiliensi, serta adaptasi psikologis pasien kanker (Daralina et al., 2024; Sepang et al., 2025). Namun, kajian empiris mengenai gambaran kesejahteraan spiritual pada pasien kanker payudara di Aceh masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran kesejahteraan spiritual sebagai dasar pengembangan asuhan keperawatan holistik.

2. KAJIAN TEORITIS

Kesejahteraan spiritual merupakan konsep yang mencerminkan kondisi keseimbangan individu dalam aspek religius dan eksistensial. Ellison (1983) membagi kesejahteraan spiritual menjadi dua dimensi utama, yaitu *religious well-being* yang berkaitan dengan hubungan individu dengan Tuhan, serta *existential well-being* yang berkaitan dengan makna dan tujuan hidup. Kedua dimensi ini saling melengkapi dalam membentuk kesejahteraan spiritual secara menyeluruh.

Dalam konteks keperawatan, kesejahteraan spiritual dipandang sebagai bagian integral dari kualitas hidup pasien, khususnya pada pasien dengan penyakit kronis seperti kanker (Alligood, 2014). Spiritualitas membantu pasien dalam mengembangkan mekanisme koping adaptif, mengurangi distress emosional, dan meningkatkan penerimaan terhadap kondisi penyakit (Harlianty & Edianti, 2016).

Temuan penelitian internasional terbaru menunjukkan bahwa kesejahteraan spiritual memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup, pengurangan gejala psikologis, serta peningkatan makna hidup pada pasien kanker (Martínez-Calderón et al., 2024; Yang et al., 2023). Studi meta analisis juga melaporkan bahwa dimensi spiritual, seperti makna hidup dan kedamaian batin, berkontribusi terhadap penurunan kelelahan terkait kanker dan peningkatan adaptasi pasien (Martínez-Calderón et al., 2024).

Penelitian lintas sektoral lainnya menunjukkan bahwa kesejahteraan spiritual berhubungan secara positif dengan kualitas hidup pasien kanker dan berperan sebagai faktor protektif terhadap distress psikologis (Yanez et al., 2009; Li, Li, & Xie, 2024). Selain itu, dukungan sosial dilaporkan berperan sebagai mediator dalam hubungan antara kesejahteraan spiritual dan kesejahteraan psikologis pada pasien kanker payudara (Novakov, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Pusat *Oncology* RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Populasi penelitian adalah seluruh pasien kanker payudara yang menjalani perawatan selama periode penelitian. Sampel berjumlah 142 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Spiritual Well Being Scale* (SWBS) yang terdiri dari 20 item dengan dua dimensi, yaitu kesejahteraan religius dan kesejahteraan eksistensial. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menyajikan distribusi frekuensi dan persentase.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien kanker payudara memiliki tingkat kesejahteraan spiritual tinggi. Sebanyak 94 responden (66,2%) berada pada kategori tinggi, 34 responden (23,9%) pada kategori sedang, dan 14 responden (9,9%) pada kategori rendah.

Temuan ini menunjukkan bahwa pasien kanker payudara cenderung memiliki hubungan spiritual yang baik, terutama dalam aspek religius. Spiritualitas berfungsi sebagai sumber kekuatan dan harapan dalam menghadapi penyakit kronis. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kesejahteraan spiritual berperan penting dalam meningkatkan adaptasi dan kualitas hidup pasien kanker.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Mayoritas pasien kanker payudara di Pusat *Oncology* RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh memiliki tingkat kesejahteraan spiritual yang tinggi. Kesejahteraan spiritual merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam asuhan keperawatan holistik. Disarankan agar perawat mengintegrasikan intervensi keperawatan berbasis spiritual dalam praktik klinik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi hubungan kesejahteraan spiritual dengan kualitas hidup atau outcome klinis lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alligood, M. R. (2014). *Nursing theorists and their work* (8th ed.). St. Louis, MO: Elsevier.
- Daralina, M., Syarif, H., & Jannah, S. R. (2024). Spiritualitas dan resiliensi penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Aceh. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 12(1), 45-54. <https://doi.org/10.20527/jdk.v12i2.641>
- Ellison, C. W. (1983). Spiritual well-being: Conceptualization and measurement. *Journal of Psychology and Theology*, 11(4), 330-340. <https://doi.org/10.1177/009164718301100406>
- Harlianty, R. A., & Ediati, A. (2016). Hubungan antara kesejahteraan spiritual dan kepuasan hidup pada pasien kanker payudara. *Jurnal Empati*, 5(4), 730-736.
- Janitra, F. E., Setyawati, R., & Huda, N. (2024). Kebutuhan spiritual pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. *Jurnal Keperawatan*, 16(2), 112-120.
- Lestari, H. S. A., Sukartini, T., & Nihayati, H. E. (2023). Spiritual well-being in breast cancer patients. *Pedimatern Nursing Journal*, 9(1), 15-23. doi:10.20473/pmnj.v9i1.42247 <https://doi.org/10.20473/pmnj.v9i1.42247>
- Li, J., Li, M., & Xie, G. (2024). Progress in research on the impact of religious psychological coping on the holistic well-being of cancer patients and relevant factors. *Psycho-Oncologie*, 18(4), 249-255. <https://doi.org/10.32604/po.2024.056994>
- Martínez-Calderón, J., García-Muñoz, C., Heredia-Rizo, Á. M., & Luque-Suarez, A. (2024). Spiritual well-being, faith, meaning in life, peace, and purpose in life for cancer-related fatigue: A systematic review with meta-analysis and meta-regressions. *Journal of Cancer Survivorship*, 19, 1634-1650. <https://doi.org/10.1007/s11764-024-01579-2>
- Novakov, I. (2024). A closer look into the correlates of spiritual well-being in women with breast cancer: The mediating role of social support. *Spiritual Psychology and Counseling*, 9(2), 113-132. <https://doi.org/10.37898/spiritualpc.1405539>
- Phenwan, T., Peerawong, T., & Tulathamkij, K. (2019). Spiritual well-being and quality of life among patients with cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 20(3), 897-902. doi:10.31557/APJCP.2019.20.3.897 <https://doi.org/10.31557/APJCP.2019.20.3.897>
- Rifa, A., & Gayatri, D. (2024). Kesejahteraan spiritual meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 7(2), 210-219. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5743>
- Sepang, G. M., Waluyo, A., & Nuraini, T. (2025). Dukungan spiritual dan praktik agama terhadap kualitas hidup pasien kanker. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 7(1), 88-97. <https://doi.org/10.31539/joting.v6i1.9831>
- World Health Organization. (2024). *Breast cancer: Key facts*. Geneva: World Health Organization.
- Yanez, B., Edmondson, D., Stanton, A. L., Park, C. L., Kwan, L., Ganz, P. A., & Blank, T. O. (2009). Facets of spirituality as predictors of adjustment to cancer: Relative contributions of having faith and finding meaning. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 77(4), 730-741. doi:10.1037/a0015820 <https://doi.org/10.1037/a0015820>
- Yang, Y., Zhao, X., Cui, M., Zhang, L., & Chen, Y. (2023). Dimensions of spiritual well-being

in relation to physical and psychological symptoms: A cross-sectional study of advanced cancer patients. BMC Palliative Care, 22, 137.
<https://doi.org/10.1186/s12904-023-01261-x>